

## SOSIALIASI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN PADA SISWA/I KELAS X SMK N 1 GEDONG TATAAN

Iing Lukman\*<sup>1</sup>, Mulyadi<sup>2</sup>, Muhammad Luthfi<sup>3</sup> Fatimah<sup>4</sup>  
Al Ikhwan<sup>5</sup>, Maida Hildayani<sup>6</sup>, Siti Nur Alfisyah<sup>7</sup>

<sup>1, 2)</sup> Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung

<sup>(3, 4, 5, 6, 7)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung  
Email: [iing@Malahayati.ac.id](mailto:iing@Malahayati.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan gambaran tentang sosialisasi meningkatkan motivasi belajar akuntansi keuangan pada siswa/I kelas x SMK N 1 Gedong Tataan. Motivasi adalah perubahan tenaga didalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usah yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorongan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Bahwa hasil belajar adalah cerminan kemampuan penguasaan seseorang atas mata pelajaran yang diajarkan. Hasil belajar yang tinggi merupakan lambang keberhasilan seseorang siswa dalam studinya. peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan yang tinggi pula terhadap mata pelajaran yang diprogramkan, demikian pula sebaliknya.

Dalam pembelajaran faktor motivasi mempunyai pengaruh penting. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif, dan terarah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai siswa yang berhasil dalam lingkungannya. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar akan tidak menunjukkan kesungguhan dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Makin tinggi motivasi belajar peserta didik makin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, dan begitu pula sebaliknya.

**Kata kunci:** Sosualisasi, Motivasi Belajar, Akuntansi Keuangan.

### **Abstract**

*The aim of this service is to provide an overview of socialization to increase motivation to learn financial accounting among female students class X SMK N 1 Gedong Tataan. Motivation is a change in energy within a person which is characterized by the drive that comes from within a person to achieve a goal. Encouragement and business reactions caused by the need to achieve in life. This makes individuals have the effort, desire and drive to achieve high learning outcomes. That learning outcomes are a reflection of a person's ability to master the subject taught. High learning outcomes are a symbol of student's success in their studies. Student who have high learning outcomes indicate that they have a high level of mastery of the subjects programmed, and vice versa. In learning, motivational factors have an important influence.*

*Motivation is one of the factors that really determines student's learning outcomes, in this case what makes their behavior to work or study with full initiative, creativity and direction. Student's who have high motivation to learn will always try to be better and want to always be seen as successful students in their environment. Meanwhile, students who do not have motivation to learn will not show seriousness in learning result obtained are not satisfactory. The higher the student's learning motivation, the higher the learning outcomes they obtain, and vice versa.*

**Keywords:** *Socialization, Learning Motivation, Financial Accounting*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Manusia sebagai manusia yang berintelektual mampu untuk bisa memberikan kontribusi yang tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk moril. Kontribusi moril ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat dalam menghadapi setiap tantangan hidup, seperti yang terjadi di era globalisasi sekarang ini. Peran mahasiswa tidak hanya didalam kelas untuk mengikuti pembelajaran formal, akan tetapi lebih dari itu. Penerapan disiplin ilmu terhadap masyarakat sebagai pengimplementasian hasil belajar mahasiswa seharusnya bisa tercipta dengan penuh keyakinan dan percaya diri. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa yang peduli akan kesejahteraan negara, tentu relevansi hubungannya dengan pengabdian masyarakat sangatlah erat, melihat mahasiswa adalah pemuda dan masa depan bangsa

Pengabdian kepada masyarakat adalah praktek pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang dipelajari mahasiswa dalam bangku perkuliahan yang ditunjukkan langsung pada masyarakat secara kelembagaan dan tersusun melalui metodologi ilmiah sebagai pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam proses usaha pengembangan kemampuan masyarakat, sehingga mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional masyarakat.

Pengabdian masyarakat juga bertujuan untuk menambah percepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan, bertambahnya kecepatan upaya pengembangan masyarakat kearah terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai budaya sosial dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku, dan juga untuk memperoleh feedback dan masukan bagi mahasiswa dalam rangka meningkatkan relevansi pendidikan secara interdisipliner dan multidisipliner.

Dalam aspek edukasi, pendidikan bertugas untuk membentuk siswa/siswi yang memiliki nilai-nilai luhur sesuai dengan norma dan nilai yang tersirat dalam falsafah negara serta perkembangan masyarakat yang berlaku. Dalam peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan Pendidikan Nasional.

### **Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah mengenai rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan yang ada. Faktor lain yang ditemukan di lapangan adalah bahwa sebagian besar guru belum mampu mengembangkan bentuk-bentuk penilaian yang menjadi tuntutan dalam pengimplementasikan kurikulum yang ada. Demikian juga halnya di beberapa siswa/siswi Sekolah Menengah Atas (SMK) di SMK Negeri 1 Gedong Tataan perlu mendapat perhatian, khususnya dalam hal kurangnya motivasi dalam pembelajaran mengenai akuntansi keuangan. Pendapat siswa/siswi mengenai akuntansi keuangan adalah suatu yang sulit dipahami sehingga kurang diminati oleh siswa/siswi SMK. Siswa/siswi kurang mampu memahami pentingnya peranan dan manfaat pelajaran akuntansi

laporan keuangan yang dapat mereka terapkan setelah mereka tamat. Kenyataannya dalam mempelajari akuntansi keuangan dimasa sekolah bisa diterapkan saat tamat dari sekolah sehingga walaupun siswa/siswi SMK N 1 Gedong Tataan tersebut tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, mereka dapat memahami dan mengerti bagaimana tata cara kelolanya laporan keuangan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah dikemas dalam bentuk offline yaitu dengan datang langsung ke sekolah, melakukan sosialisasi berupa diskusi mengenai pentingnya akuntansi keuangan kepada para siswa. Kegiatan pengabdian ini dijadwalkan pada tanggal 21 November 2023 di SMK N 1 Gedong Tataan. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah siswa/siswi kelas X jurusan akuntansi SMK N 1 Gedong Tataan. Sedangkan yang terlibat dalam diskusi pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Iing Lukman, Ph.D Pendamping Pengabdian Kepada Masyarakat
2. R.A Mulyadi, S.E., M.M Pendamping Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Muhammad Luthfi, S.E., M.Si Pendamping pengabdian masyarakat
4. Tri Haryanto, Guru SMK N 1 Gedong Tataan
5. Fatimah, mahasiswa Akuntansi Universitas Malahayati
6. Al Ikhwan, mahasiswa Akuntansi Universitas Malahayati
7. Maida Hildayani, mahasiswa Akuntansi Universitas Malahayati
8. Siti Nur Alfisyah, mahasiswa Akuntansi Universitas Malahayati



**Gambar 1 Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Negeri 1 Gedong Tataan**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan metode offline berupa diskusi adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi SMK N 1 Gedong Tataan
2. Penyuluhan mengenai pengertian akuntansi keuangan, tujuan akuntansi keuangan, kinerja dibidang akuntansi, dan profesi akuntansi. Akuntansi keuangan adalah suatu sistem yang mengatur berbagai pencatatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan hingga menyusun laporan keuangan mengenai transaksi yang terjadi. Laporan keuangan menyediakan semua informasi yang dibutuhkan para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan rasional tentang bisnis. Laporan keuangan merinci kesehatan dan nilai keuangan perusahaan sehingga investor dan kreditor dapat menilai prospek mereka saat mengambil keputusan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239 ).



**Gambar 2 Pemaparan Materi Tentang Akuntansi Keuangan**

3. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi meningkatkan motivasi belajar akuntansi keuangan. Pertanyaan yang diajukan antara lain :
  - a. Jelaskan tugas dari seorang auditor didalam sebuah perusahaan ?
  - b. jelaskan secara ulang yang dimaksud perubahan modal ?
  - c. Apa perbedaan dari pembukuan dengan akuntansi ?
  - d. Bagaimana perusahaan jika tidak melakukan analisis laporan keuangan ?
  - e. Apa saja tugas dari seorang Akuntan publik ?



**Gamabar 3 Diskusi dan Tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian ini memberikan gambaran bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar mengenai akuntansi keuangan. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Guru diharapkan untuk selalu memperhatikan prestasi belajar siswa, sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting motivasi belajar harus diberikan kepada peserta didiknya. guru juga harus berupaya memahami tentang cara memberikan motivasi yang baik dan benar sehingga motivasi yang diberikan kepada siswa dapat diterima dengan baik, karena motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

<https://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>

<https://accounting.binus.ac.id/2016/08/31/inilah-pengertian-akuntansi-keuangan-dan-fungsinya-secara-umum/>

<https://kumparan.com/berita-bisnis/tujuan-utama-dari-akuntansi-keuangan-dan-pengertiannya-20qjiTu8lhg>

<http://e-journal.uajy.ac.id/16861/3/MM025052.pdf>